

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern yang diwarnai oleh perubahan cepat dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, perusahaan-perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk tetap kompetitif dan efisien. PT Dwi Multi Makmur, sebuah perusahaan yang bergerak dalam berbagai sektor industri, juga dihadapkan pada tuntutan ini. PT. Dwi Multi Makmur yang berpusat di Jakarta dengan total karyawan 50 orang dan cabang Perusahaan di kota Surabaya, Belawan dan Makassar. Salah satu aspek yang penting dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) adalah pengelolaan cuti karyawan. Proses ini memiliki peran vital dalam memastikan kesejahteraan karyawan, produktivitas perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, di PT Dwi Multi Makmur, proses pengajuan dan pengelolaan cuti karyawan masih menggunakan metode manual yang melibatkan formulir fisik. Karyawan yang ingin mengambil cuti harus mengisi formulir cuti, mengidentifikasi alasan cuti, dan menentukan periode cuti yang diinginkan. Setelah itu, formulir tersebut harus diserahkan kepada atasan langsung atau kepala departemen yang terkait untuk mendapatkan persetujuan. Setelah persetujuan diberikan, formulir tersebut harus diteruskan ke Departemen HRD (Sumber Daya Manusia) untuk proses lebih lanjut, termasuk penghitungan cuti dan pemantauan akumulasi cuti.

Proses manual ini, meskipun sudah menjadi tradisi dalam berbagai perusahaan, memiliki sejumlah masalah yang signifikan. Pertama, proses persetujuan yang bergantung pada tanda tangan fisik dari atasan atau kepala departemen dapat memakan waktu yang tidak efisien, terutama jika atasan berada di luar kantor atau sedang dalam perjalanan. Kedua, ketidakjelasan dalam alur persetujuan cuti, terutama dalam kasus cuti melahirkan, dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpuasan di kalangan karyawan. Ketiga, risiko kesalahan dalam penghitungan cuti dan penggantian yang kurang akurat meningkat karena proses manual ini. Keempat, tidak adanya sistem pelacakan yang terpusat

menyulitkan departemen HRD dalam memantau dan mengelola cuti karyawan secara efektif.

Dilansir dari gajihub.com dan talenta.co, Aplikasi cuti online dapat meningkatkan efektivitas pengajuan cuti karyawan dengan beberapa cara:

1. Proses pengajuan cuti yang cepat dan praktis
2. Fleksibilitas persetujuan cuti
3. Memudahkan perusahaan dalam memproses cuti
4. Transparansi dan kepatuhan terhadap kebijakan cuti perusahaan

Untuk mengatasi masalah-masalah ini dan meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan cuti karyawan di PT Dwi Multi Makmur, perlu adanya solusi yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan perkembangan teknologi terkini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi "Cuti Online" berbasis website yang modern, terintegrasi, dan memanfaatkan framework Laravel. Aplikasi ini akan memungkinkan karyawan untuk mengajukan cuti dengan lebih mudah, mengurangi beban administratif, dan meningkatkan pengalaman mereka dalam menjalani proses cuti.

Penggunaan framework Laravel dalam pengembangan aplikasi ini memiliki manfaat signifikan. Laravel adalah salah satu framework PHP yang paling populer dan kuat, yang dirancang khusus untuk memudahkan pengembangan aplikasi web. Dengan fitur-fitur seperti sistem routing yang kuat, migrasi database, dan manajemen otentikasi yang terintegrasi, Laravel dapat mempercepat pengembangan aplikasi web secara signifikan. Selain itu, Laravel juga mendukung penggunaan PHP terbaru dan praktik-praktik pengembangan terbaik, sehingga memastikan bahwa aplikasi ini akan memiliki performa yang baik dan aman.

Dengan menggabungkan penggunaan framework Laravel, berbagai praktik pengembangan terbaik, dan pengetahuan yang diambil dari jurnal-jurnal penelitian tersebut, diharapkan bahwa aplikasi "Cuti Online" yang akan dikembangkan akan menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam mengelola cuti karyawan di PT Dwi

Multi Makmur. Aplikasi ini tidak hanya akan mempermudah pengajuan cuti secara online, tetapi juga akan meningkatkan akurasi dan transparansi proses pengelolaan cuti.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui permasalahan yang ada, yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi proses pengajuan dan persetujuan cuti karyawan untuk mengatasi kendala yang disebabkan oleh penggunaan formulir fisik dan persetujuan manual?
2. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi proses pengajuan dan persetujuan cuti karyawan untuk mengatasi kendala yang disebabkan oleh penggunaan formulir fisik dan persetujuan manual?
3. Bagaimana mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam penghitungan cuti dan penggantian yang kurang akurat, serta meningkatkan akurasi data dalam proses manajemen cuti dengan menggantikan pendekatan manual yang saat ini digunakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Adanya aplikasi cuti online berbasis website dapat meningkatkan efisiensi proses pengajuan dan persetujuan cuti karyawan, dengan otomatisasi persetujuan cuti dan penghitungan cuti yang akurat.
2. Adanya klarifikasi alur persetujuan cuti dengan merancang sistem yang jelas dan terdokumentasi dengan peran yang ditentukan untuk karyawan, HRD, dan PIC, sehingga meminimalkan ketidakjelasan dan komunikasi yang intens.
3. Adanya aplikasi cuti online dapat mengurangi risiko kesalahan dalam penghitungan cuti dan mengintegrasikan mekanisme perhitungan otomatis yang akurat dan memastikan data cuti.

1.4 Manfaat Laporan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi, aplikasi cuti online akan membantu dalam mempercepat proses pengajuan dan persetujuan cuti, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan untuk administrasi.
2. Akurasi data, dengan otomatisasi penghitungan cuti, risiko kesalahan dalam perhitungan akan berkurang drastis.
3. Transparansi, aplikasi cuti online akan memberikan transparansi terhadap alur cuti, sehingga karyawan, HRD, dan PIC dapat melihat status cuti dengan jelas.
4. Peningkatan kepuasan karyawan, karyawan akan merasa lebih dihargai dengan proses pengajuan cuti yang lebih mudah dan cepat.

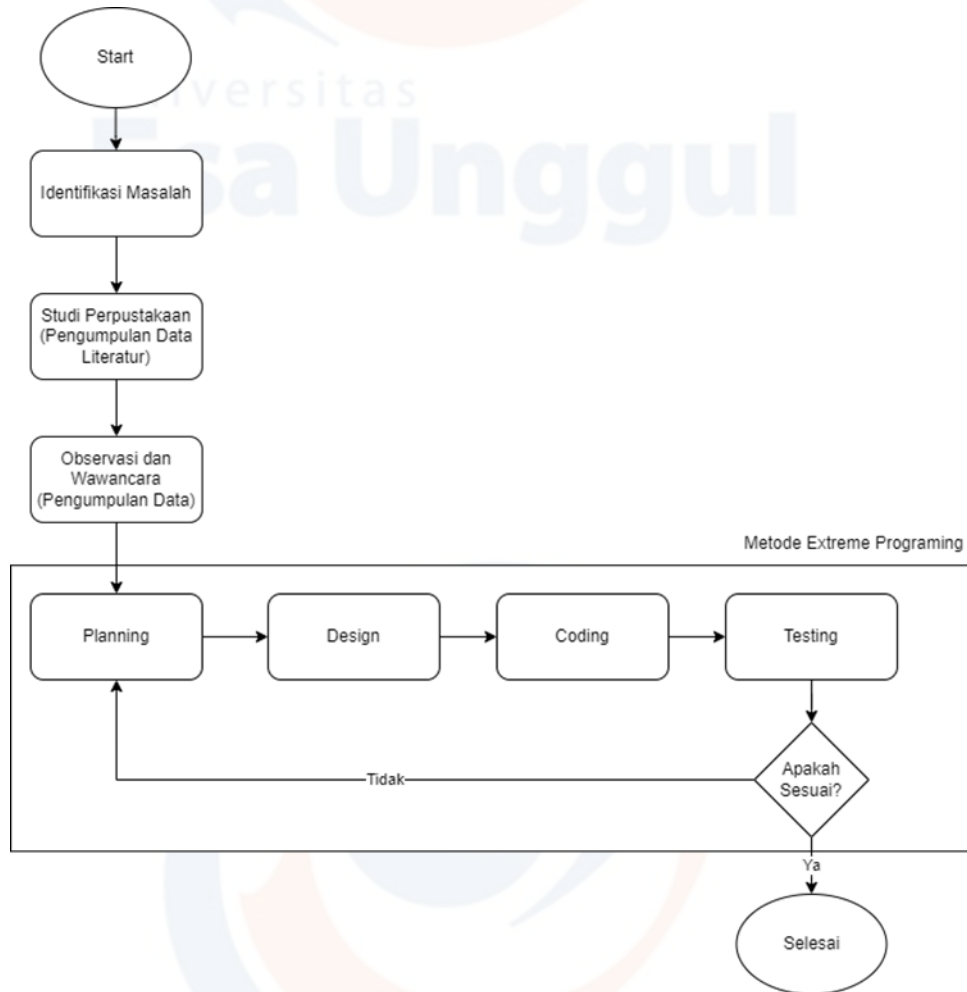
1.5 Ruang Lingkup Laporan

Untuk lebih memfokuskan tugas akhir ini, ruang lingkupnya adalah:

1. Mengambil data pegawai, kehadiran, HRD dan PIC.
2. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework laravel.
3. Desain dan implementasi database menggunakan MySQL.
4. Role yang digunakan dalam laporan atau aplikasi ini menggunakan 3 role yaitu pegawai, HRD dan PIC.

1.6 Kerangka berpikir

Kerangka Berfikir adalah suatu dasar pemikiran yang menggabungkan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang dapat dijadikan landasan dalam menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Implementasi *Framework Laravel* akan digunakan pada tahap *Coding* sebagai salah satu teknologi yang akan digunakan dalam pembuatan sistem ini. Adapun kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini, tergambar dalam alur diagram dibawah:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1. Identifikasi Masalah

- Memudahkan HRD untuk merekap data cuti bulanan, cuti hamil dan sakit.
- Memudahkan HRD untuk membuat laporan payroll untuk para pegawai.
- Memudahkan pegawai untuk melakukan pengajuan cuti bulanan, cuti hamil dan sakit.
- Memudahkan HRD dan PIC untuk memonitoring absesnsi pegawai.

2. Studi Pustaka

- Kegiatan tentang metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

3. Observasi dan Wawancara
 - Melakukan observasi dilapangan dan melakukan wawancara pada pihak yang berkaitan.
4. Metode *Extreme Programing*
 - *Planning* : Tahap perancangan sistem, pengumpulan kebutuhan dalam pengembangan sistem, dan
 - *Design* : Tahap desain *UML* (*Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram*), dan desain pada tampilan sistem.
 - *Coding* : Tahap implementasi kode untuk membuat dan mengembangkan sistem agar berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang bersama.
 - *Testing* : Tahap pengujian sistem untuk mengetahui kesiapan sistem sebelum dirilis dan digunakan secara online.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Adapun adanya sistematika penulisan supaya fokus penulisan yang terdapat pada latar belakang diatas sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mencakup informasi - informasi tentang latar belakang, mengidentifikasi masalah, tujuan dan manfaat masalah yang diteliti. ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari beberapa sumber yang berkaitan, serta beberapa literature review yang berhubungan topik yang diteliti.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 memaparkan rencana studi, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini mencakup hasil pengembangan dan perancangan serta pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 ini menyatakan bahwa proposal Tugas Akhir 1 sudah selesai, serta memberikan pandangan alternatif dan saran untuk mengembangkan penelitian lanjutan sebagai Tugas Akhir 2, jika ada peluang.